

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden, adalah variabel bebas yang bertindak sebagai faktor penyebab atau memengaruhi perubahan pada variabel dependen (terikat) (Hikmah, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah konseling menyusui pada ibu postpartum.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau dihasilkan dari keberadaan variabel independen, dan sering disebut sebagai variabel endogen (Hikmah, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan pemberian ASI pada bayi baru lahir.

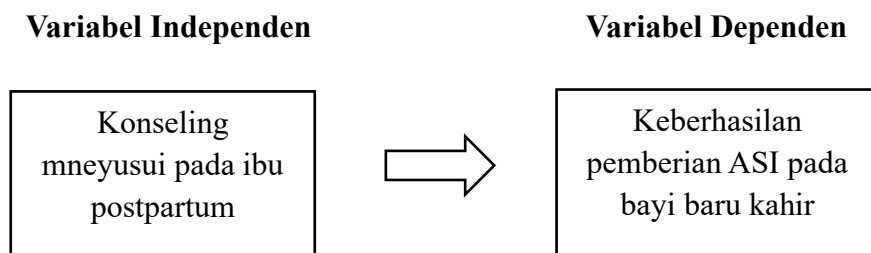
B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah rencana sistematis yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Kerangka ini didasarkan pada fakta, observasi, dan tinjauan pustaka, serta mencakup tahapan-tahapan penting yang menjadi dasar pemikiran dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian (Ahmad, 2023).

Berikut untuk kerangka konsep pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Variabel Independen dan Variabel Dependen



2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah asumsi sementara yang diajukan sebagai jawaban atas suatu masalah penelitian. Perumusan hipotesis umumnya melibatkan beberapa tahapan: menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan asumsi peneliti mengenai hubungan antar variabel, kemudian merumuskannya menjadi hipotesis operasional yang terdiri dari hipotesis nol netral (H_0) dan hipotesis alternatif non-netral (H_1). Namun, tidak semua jenis penelitian memerlukan hipotesis, seperti dalam penelitian deskriptif (Hikmah, 2020).

Hipotesa dalam penelitian ini adalah:

Ha: Pemberian konseling menyusui efektif terhadap keberhasilan pemberian ASI.

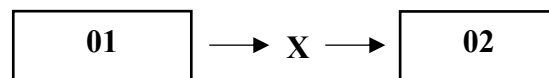
H₀: Pemberian konseling menyusui tidak efektif terhadap keberhasilan pemberian ASI.

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*, penelitian *Quasi Eksperimen* sendiri adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan penuh pada subjek. Penelitian ini

menggunakan desain *one group (pretest – posttest)*. Pada penelitian ini peneliti melihat dan mengobservasi efektivitas konseling menyusui pada ibu postpartum terhadap keberhasilan pemberian ASI pada bayi baru lahir di wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi I dengan mempertimbangkan teknik menyusui dengan waktu menyusui yang tepat, posisi menyusui yang tepat, perlekatan posisi menyusui yang tepat dan langkah langkah menyusui yang benar dengan *outcome* tercapainya keberhasilan menyusui/pemberian ASI yang efektif (Anantasia dan Rindrayani, 2025).

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian



Keterangan:

- a. O1: Pengukuran Keberhasilan Pemberian ASI pada responden sebelum konseling.
- b. X: Pemberian Konseling Menyusui.
- c. O2: Pengukuran Keberhasilan Pemberian ASI pada setelah Konseling.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Rongcai, Guoxiong, dan Ming 2021).

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I selama periode penelitian (Bulan Maret – April 2026), dengan jumlah 33 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik tertentu yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari suatu populasi untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik populasi tersebut secara keseluruhan (Rongcai, Guoxiong, dan Ming, 2021).

Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 sampel dengan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, total sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, mudah dijangkau, atau ketika peneliti ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil (Rongcai, Guoxiong, dan Ming, 2021).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Purwodadi I, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan layanan kesehatan tingkat pertama yang menyediakan layanan bagi ibu pasca persalinan dan bayi baru lahir, serta karena memiliki aksesibilitas yang mendukung implementasi intervensi dan pengumpulan data. Penelitian ini direncanakan berlangsung pada bulan Maret – April 2026.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel penelitian yang dirumuskan dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur. Melalui definisi operasional, konsep-konsep abstrak diterjemahkan menjadi indikator operasional, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengukuran variabel secara objektif dan terstandarisasi (Hikmah, 2020).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling menyusui (Variabel Independen)	Konseling dilakukan dengan tatap muka antar peneliti dan responden, dengan alur sebagai berikut 1. Ibu menyusui mandiri tanpa teori/demonstrasi dari peneliti dan enumerator (Peneliti menilai dan mengisi checklist <i>pre – test</i>) 2. Peneliti memberikan konseling dan mendemonstrasikan terkait posisi dan perlekatan menyusui yang benar (dengan durasi waktu 15 menit) 3. Responden mempraktikkan ulang apa yang di demonstrasikan peneliti (peneliti menilai ulang dengan checklist <i>post – test</i>) Kegiatan pre – test dan post – test dilakukan di hari yang sama dengan jeda 30 menit	Satuan Acara Penyuluhan dan Materi konseling menyusui	1. Sebelum Konseling 2. Sesudah Konseling	Nominal

Keberhasilan pemberian ASI (Variabel Dependen)	Keberhasilan pemberian ASI pada bayi baru lahir adalah <i>outcome</i> dari penelitian ini. Pada penelitian ini indikator keberhasilan meliputi penilaian posisi menyusui yang benar, pelekatan yang benar, kecukupan nutrisi bayi, ketenangan bayi, kenyamanan ibu.	Lembar checklist penilaian keberhasilan pemberian ASI	Berhasil/Tidak berhasil Dengan indikator sebagai berikut: 1. Berhasil: jika total skor 12 – 15 (80% - 100%) 2. Tidak Berhasil: jika total skor ≤ 12 ($\leq 80\%$)	Nominal
---	---	---	---	---------

G. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data, seperti kuesioner, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi (Sari, 2021).

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan mengatur proses pengumpulan data secara lebih sistematis (Sari, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. SAP Konseling Menyusui

Mencakup langkah-langkah dan materi yang diberikan selama sesi konseling pada responden.

b. Lembar Checklist Penilaian Keberhasilan Menyusui

Digunakan untuk menilai variabel dependen yang berkaitan dengan keberhasilan menyusui.

2. Uji Validitas & Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan dapat mengungkapkan konsep atau konstruk yang diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan total skor variabel (*corrected item–total correlation*). Nilai r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada derajat kebebasan ($df = n - 2$) dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS (Ghozali, 2018).

Hasil uji coba terhadap 15 butir pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh pernyataan menghasilkan nilai r -hitung yang lebih besar daripada nilai r -tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada pertanyaan yang digugurkan. Uji Validitas penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Toroh 1 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner yakni 30 responden, dengan nilai $r - \text{tabel}$ 0,361.

No	Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Keselarasan kepala dan tubuh bayi	0,456	Valid
2	Kedekatan tubuh (Perut ke perut)	0,798	Valid
3	Posisi hidung bayi terhadap putting	0,913	Valid
4	Dukungan dan topangan pada tubuh bayi	0,848	Valid
5	Rentang bukaan mulut bayi	0,849	Valid
6	Posisi bibir bawah (Dower)	0,879	Valid
7	Persentase areola yang masuk mulut	0,913	Valid
8	Kontak dagu ke payudara	0,839	Valid
9	Pola hisapan	0,515	Valid
10	Tanda visual/auditori menelan	0,515	Valid
11	Frekuensi menyusui (8 – 12x/hari)	0,443	Tidak Valid
12	Frekuensi BAK (Min. 6x/hari)	0,443	Tidak Valid
13	Kondisi payudara pasca menyusui	0,443	Tidak Valid
14	Kepuasan bayi (Tidur tenang)	0,443	Tidak Valid
15	Kenyamanan putting ibu (Tidak lecet)	0,443	Tidak Valid

Sebagai langkah perbaikan untuk menjaga kualitas instrumen, kelima pernyataan yang tidak valid telah dievaluasi dan telah diganti dengan pernyataan baru yang lebih relevan dalam daftar periksa. Setelah revisi tersebut, validitas pernyataan baru diuji kembali, dan data pun diolah kembali. Hasil analisis tahap kedua ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pengganti memenuhi kriteria validitas (nilai r hitung melebihi nilai r tabel). Dengan demikian, tidak ada lagi pernyataan yang digugurkan, dan instrumen tersebut dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pengumpulan data utama.

No	Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Keselaran kepala dan tubuh bayi	0,456	Valid
2	Kedekatan tubuh (Perut ke perut)	0,798	Valid
3	Posisi hidung bayi terhadap putting	0,913	Valid
4	Dukungan dan topangan pada tubuh bayi	0,848	Valid
5	Rentang bukaan mulut bayi	0,849	Valid
6	Posisi bibir bawah (Dower)	0,879	Valid
7	Persentase areola yang masuk mulut	0,913	Valid
8	Kontak dagu ke payudara	0,839	Valid
9	Pola hisapan	0,515	Valid
10	Tanda visual/auditori menelan	0,515	Valid
11	Ritme hisapan bayi (teratur, lambat serta dalam)	0,575	Valid
12	Tonus otot tubuh dan genggaman tangan bayi tampak mengendur (menandakan kondisi relaksasi)	0,443	Valid
13	Kondisi payudara ibu pasca menyusui tidak lagi tegang, keras dan penuh	0,585	Valid
14	Bayi melakukan pelepasan perlekatan pada payudara dengan sendirinya dan tertidur pulas	0,591	Valid
15	Pasca menyusui ibu menunjukkan wajah yang rileks tanpa ada indikasi rasa sakit ataupun adanya luka pada payudara ibu	0,370	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap item pertanyaan bersifat stabil atau konsisten dari waktu ke waktu.

Reliabilitas menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mengukur konsep yang sama. Sebaliknya, apabila jawaban responden bersifat acak, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016). Suatu variabel dianggap reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 15 butir pernyataan yang telah divalidasi menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut terbukti memiliki reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan.

H. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data Primer, data primer sendiri adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden di lokasi penelitian dan data primer sendiri meliputi:

- a. Data demografi responden (usia, paritas, pendidikan),
- b. Skor keberhasilan pemberian ASI (*Pretest* dan *Posttest*) melalui observasi pada checklist penilaian.
- c. Pelaksanaan intervensi konseling menyusui.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

- 1) Pengajuan ijin penelitian di Universitas An Nuur.

- 2) Pengajuan ijin penelitian ke MPP (Mall Pelayanan Publik) di bagian DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu).
- 3) Pengajuan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Puskesmas Purwodadi I
- 4) Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah disediakan
- 5) Melakukan *Informed Consent* sebagai tanda bukti bahwa klien bersedia menjadi responden dan bagian dari penelitian ini.
- 6) Memberikan konseling/edukasi tentang menyusui dibantu oleh *Enumerator*
- 7) Melakukan Analisa data.

I. Analisa Data

1. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, yaitu variabel independent dan dependen. Hasil analisa data univariat ini nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Wijayanti, 2024).

Berdasarkan pengertian tersebut maka, analisa ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keberhasilan pemberian ASI sebelum dan sesudah intervensi konseling. Dalam penelitian ini analisa yang akan digunakan adalah analisa univariat, menghubungkan data sejenis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa persentase (Ahmad, 2023). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil Persentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel (Wijayanti, 2024). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas konseling menyusui terhadap keberhasilan menyusui pada bayi baru lahir dengan membandingkan data sebelum (*pre – test*) dan setelah (*post – test*) intervensi. Mengingat kedua variabel memiliki skala pengukuran nominal dan sampelnya berpasangan, uji statistik yang digunakan adalah Uji *McNemar*. Uji ini dilakukan untuk menilai apakah terdapat perubahan signifikan pada proporsi keberhasilan menyusui antara sebelum dan setelah konseling (keefektifan konseling) (Ahmad, 2023).

Berikut rumus Uji *McNemar*:

$$X^2 = \frac{(|b - c|)}{b + c}$$

Keterangan:

X^2 : Hitung selisih

b: Responden yang awalnya "Berhasil" menjadi "Tidak Berhasil" setelah intervensi

- c: Responden yang awalnya "Tidak Berhasil" menjadi "Berhasil" setelah intervensi (ini adalah target efektivitas konseling Anda)

Syarat penggunaan Uji *McNemar* tersebut:

- 1) Data Berpasangan (Sampel Terkait): Sampel harus berasal dari subjek yang sama yang diukur dua kali (sebelum dan sesudah intervensi). Dalam kasus Anda, ini adalah ibu pascapersalinan yang sama sebelum dan sesudah konseling.
- 2) Skala Data Nominal atau Kategorikal: Variabel harus berupa kategori. Menurut penelitian Anda, variabelnya adalah "Keberhasilan Menyusui" dengan kategori (Berhasil vs. Tidak Berhasil).
- 3) Variabel Dikotomis (2x2): Uji McNemar standar digunakan untuk tabel kontingensi 2x2. Ini berarti setiap variabel hanya memiliki dua kategori untuk dipilih.
- 4) Perubahan (Dinamis): Uji ini secara khusus menganalisis perubahan atau pergerakan subjek dari satu kategori ke kategori lain setelah perlakuan (misalnya, dari tidak berhasil pada pra – uji ke berhasil pada pasca – uji).

2. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Tahapan pengolahan data meliputi penyuntingan, pengkodean, pemberian skor, dan pembuatan tabel.

a. *Editing*

Editing adalah proses meninjau data yang telah dikumpulkan untuk menilai kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi tanggapan responden. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa semua kuesioner telah diisi lengkap dan sesuai

dengan pedoman. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan tidak akan dimasukkan dalam tahap analisis.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada setiap kategori tanggapan responden. Pengkodean mempermudah pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini hasil dari kemampuan ibu dalam menyusui, penilaian jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pengorganisasian data ke dalam tabel untuk mempermudah pembacaan dan analisis. Data yang telah dikodekan kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel ringkasan statistik, baik untuk karakteristik responden maupun pengetahuan dan kepatuhan ibu terhadap perawatan tali pusat.

d. *Entry Data*

Entri data adalah proses memasukkan data yang telah diedit, dikodekan, dan ditabulasi ke dalam perangkat lunak pengolahan data statistik. Data dimasukkan secara terstruktur sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk meminimalkan kesalahan entri data.

e. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekan untuk memastikan data yang akan dianalisis bebas dari kesalahan, seperti duplikasi, kesalahan input, atau nilai di luar batas yang ditetapkan. Tahap ini juga memeriksa nilai yang hilang sehingga data siap untuk dianalisis pada langkah selanjutnya.

f. *Scoring*

Memberikan skor untuk setiap item instrumen dan menghitung skor total.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian selayaknya terdapat beberapa etika, etik suatu penelitian dapat ditandai dengan adanya surat persetujuan penelitian. Dalam penelitian ini ditandai dengan adanya surat persetujuan penelitian dari Universitas An Nuur serta persetujuan responden untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga norma norma serta hak dan kewajiban sebagai peneliti dan responden. Etika dalam penelitian ini schagai berikut:

1. Menghormati responden (*respect to the respondent*)

Respect for persons (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informen Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

2. *Benefience dan Non Malefience*

Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, resiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian serta

tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

3. *Keadilan (Justice)*

Dalam melakukan penelitian, setiap orang diperlakukan sama berdasar moral, martabat dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban peneliti maupun subjek juga harus seimbang.

4. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian, maka peneliti tidak mencantumkan pada lembar observasi data, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing yang hanya diketahui oleh peneliti.

5. Kode Etik Kebidanan (*Ethical Clearance*)

Telah diajukan untuk memenuhi persyaratan etik penelitian kepada pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas An Nuur Purwodadi. Berdasarkan pengajuan *Ethical Clearance* tersebut didapati hasil bahwa penelitian ini layak etik dengan nomor surat 002155/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur/2026, pada tanggal 22 April 2026.